

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian deskripsi data primer yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usia kawin pertama wanita PUS keluarga pra sejahtera keturunan transmigran kolonisasi yang relatif muda yaitu < 16 tahun (72,5%), menjadi penyebab banyaknya jumlah anak yang dimiliki PUS setiap keluarga pra sejahtera keturunan transmigran kolonisasi di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, karena semakin muda usia wanita PUS melakukan perkawinan, semakin lama masa reproduksinya maka kesempatan untuk memiliki anak akan semakin banyak, begitu juga sebaliknya.
2. Lamanya status perkawinan wanita PUS keluarga pra sejahtera keturunan transmigran kolonisasi yaitu ≥ 19 tahun (70%) menjadi penyebab banyaknya jumlah anak yang dimiliki PUS setiap keluarga pra sejahtera keturunan transmigran kolonisasi di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, karena semakin lama status perkawinan maka akan semakin panjang masa reproduksinya, sehingga peluang untuk memiliki anak lebih dari dua lebih besar.

3. Ketidakikutsertaan wanita PUS keluarga pra sejahtera keturunan transmigran kolonisasi dalam pelaksanaan KB yang tidak aktif sebanyak 31 responden (77,5%), dengan alasan adanya rasa trauma dan mengikuti program KB hanya merepotkan menjadi penyebab banyaknya jumlah anak yang dimiliki PUS setiap keluarga pra sejahtera keturunan transmigran kolonisasi di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, karena tanpa ikut serta dalam pelaksanaan KB, berarti tidak adanya pembatasan dalam jumlah anak yang memiliki.
4. Masih kuatnya pandangan nilai anak yaitu banyak anak banyak rezeki pada PUS keluarga pra sejahtera keturunan transmigran kolonisasi (57,5%), menjadi penyebab banyaknya jumlah anak yang dimiliki PUS setiap keluarga pra sejahtera keturunan transmigran kolonisasi di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, maka disarankan:

1. Kepada Pasangan Usia Subur (PUS)

- 1.1 Untuk menekan laju kelahiran, hendaknya wanita PUS tidak melangsungkan perkawinan di usia muda (< 16 tahun). Bagi PUS yang sudah terlanjur menikah pada usia muda, maka dianjurkan untuk ikut serta dalam pelaksanaan KB.
- 1.2 Untuk menekan laju kelahiran, hendaknya wanita PUS menghindari lamanya status perkawinan dan menikah pada usia muda. Bagi PUS yang terlanjur

memiliki jumlah anak lebih dari dua orang, perlu adanya usaha untuk ikut serta dalam gerakan KB, supaya tidak menambah lagi jumlah anak dalam keluarganya.

1.3 Untuk menekan laju kelahiran, hendaknya wanita PUS aktif dalam keikutsertaan pelaksanaan Keluarga Berencana (KB).

1.4 Untuk menekan laju kelahiran, hendaknya keluarga PUS diberikan pembinaan, pendekatan, dan kepercayaan terhadap pandangan nilai anak yang dirasakan masih sangat kuat, sehingga bisa mewujudkan tujuan program KB yaitu dua anak lebih baik, laki-laki dan perempuan sama saja.

2. Kepada Pemerintah

Hendaknya pemerintah bersikap lebih aktif dan turun langsung ke lapangan dalam menginstruksikan keikutsertaan PUS dalam pelaksanaan KB, yang berpengaruh terhadap banyaknya jumlah anak yang dimiliki.